

## ABSTRAK

Film Marlina Pembunuh dalam Empat Babak, memperlihatkan bagaimana kehidupan wanita yang dikelilingi oleh budaya patriarki. Wanita diperlakukan sebagai makhluk inferior ditengah masyarakat, dengan menyandang posisi kelas dua dalam masyarakat banyak yang dialami oleh wanita. Film marlina memperlihatkan bagaimana wanita mampu melawan stereotipe dan juga kungkungan budaya patriarki yang telah menjadi kultur turun temurun dalam Suku Sumba, terutama memperlihatkan daerah sumba timur. Penelitian ini merupakan penilitian kualitatif yang menggunakan analisis wacana dari Sara Mills dan konsep Budaya Patriarki, juga menggunakan teori Gender Sosial Konflik untuk menunjukan bagaimana pengaruh posisi gender dalam masyarakat dan juga gender dalam teori itu sendiri. Hasil penelitian memperlihatkan bagaimana kesetaraan gender diperlihatkan dalam Film Marlina Pembunuh dalam Empat Babak melalui berbagai adegan yang menggambarkan kehidupan wanita dalam realita masyarakat, dengan membalik stereotipe dan mampu bertahan hidup dengan menjadi pahlawan bagi sesama wanita. Tidak hanya itu, film Marlina Pembunuh dalam Empat Babak juga memperlihatkan bagaimana posisi menjadikan laki-laki sebagai pemilik otoritas paling tinggi dalam keluarga dan juga masyarakat merupakan suatu hasil dari gambaran bahwa budaya patriarki hanya merupakan stigma dalam masyarakat. Hal ini memperlihatkan representasi perempuan modern yang masih dibayangi oleh Patriarkisme.

Kata kunci : Wanita, Budaya Pariarki, Kesetaraan Gender.

## ABSTRACT

The movie *Marlina the four acts murderer*, shows the life as woman who life surrounded by Patriarchal Culture. Woman is treated as an inferior part of society, by holding the same “second class” of society there are a lot of problem women can occur. This film shows how woman could go against stereotypes and the suffocate of patriarchal culture, that’s already treated like local wisdom as its been going on for generations, in Sumba, this movie focuses on the East Sumba area. This research is a qualitative research using discourse analysis by Sara Mills and the concept of Patriarchal Culture, and also using the theory of Gender Social-Conflict to see that patriarchy culture is non other than a society build point of view. The result of this research shows than *Marlina The four acts Murderer* from lots of dialogs and scenes, draw a life of women fighting for gender equality, in the reality of society, actually could flip the stereotipe and become a hero for herself and people around her as well and also *Marlina Pembunuh dalam Empat Babak* shows that putting women as a second in command and man as the leader in family and society system is a stigma build by society and patriarchy culture. These things shows, woman in the modern era still life in the sadows of Patriarchal Culture.

Key words: Women, Patriarchal Culrute, Gender Equality